

Kajian Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN Tanjungrejo 4 Malang

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang

Severino Donny Kope*, Prihatin Sulistyowati, Iskandar Ladamay

Universitas PGRI Kanjuruhan Malang, Indonesia
donnykope@gmail.com *

Abstract: Character education applied in educational institutions can be one of the suggestions for humanizing and civilizing. For this reason, character education during the pandemic must be considered because it is distance learning (Online) where students can only be controlled online without face-to-face learning and it is difficult for teachers to know the character of their students. This study aims to (1) How to implement character education during the covid-19 pandemic; (2) Obstacles faced in the implementation of character education during the COVID-19 pandemic at SDN Tanjungrejo 4 Malang in the 2020/2021 academic year. This type of research is a case study research, the research subjects are the principal, class teacher and parents of students. Data collection techniques used are surveys, interviews and document review. The data obtained were analyzed by data reduction, presentation, and drawing conclusions. The validity of the data was tested by triangulation technique. The results of the research on the implementation of character education during the covid-19 pandemic showed that (1) the formation strategy was carried out through stages; syllabus and lesson plans design, learning, assessment and evaluation, moral values taught at SDN Tanjungrejo Malang during the covid-19 pandemic include; responsibility, discipline, courtesy, hard work, environmental care, and social care. (2) the obstacles faced in character learning include decreased enthusiasm and motivation of students in participating in learning, network disturbances, in crowded places and late entry in the learning process.

Key words: Character Education, Covid-19

Abstrak: Pendidikan karakter yang diterapkan dalam lembaga pendidikan bisa menjadi salah satu saran pemanusiaan dan pembudayaan. Untuk itu, pendidikan karakter pada masa pandemi harus diperhatikan karena pembelajarannya jarak jauh (Daring) yang dimana peserta didik hanya bisa dikontrol secara online tanpa pembelajaran tatap muka dan sulit bagi guru untuk mengetahui karakter peserta didiknya. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19; (2) Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 di SDN Tanjungrejo 4 Malang tahun ajaran 2020/2021. Jenis penelitian ini penelitian studi kasus, subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru kelas dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survei, wawancara dan kajian dokumen. Data yang diperoleh dianalisis dengan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan teknik triangulasi. Hasil penelitian pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 menunjukkan bahwa (1) strategi pembentukan yang dilakukan melalui tahapan; perancangan silabus dan RPP, Pembelajaran, penilaian dan evaluasi, nilai-nilai moral yang diajarkan di SDN Tanjungrejo Malang selama masa pandemik covid-19 meliputi; tanggung jawab, kedisiplinan, sopan santun, kerja keras, peduli lingkungan, dan peduli sosial. (2) kendala yang dihadapi dalam pebelajaran karakter meliputi semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang menurun, gangguan jaringan, di tempat yang ramai serta telat masuk dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Pendidikan Karakter dan Covid-19

Pendahuluan:

Pendidikan memiliki peranan penting bagi manusia dalam pengembangan potensi kognitif, avektif dan psikomotorik ditumbuhkembangkan secara egaliter dalam proses pembelajaran. Pendidikan di Indonesia memiliki visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa, serta berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan yang selalu berubah-ubah disetiap tahun (Arifin, 2011). Akibatnya munculnya covid-19 pendidikan di Indonesia mengalami beberapa kendala dalam bidang pembelajaran maupun dalam bidang pengembangan karakter anak. Dengan adanya pandemi covid-19 ini peserta didik lebih dekat dengan keluarga dan pembelajaran yang dilakukan dirumah, orangtua lebih mudah mengawasi terhadap perkembangan belajar anak, terutama pada karakter anaknya sendiri.

Karakter atau akhlak anak sangat penting dalam kehidupan peserta didik di masa pandemi covid-19. Akhlak yang baik membuat seseorang selalu aman, tenang dan tidak ada perbuatan yang tercela, seorang anak yang memiliki akhlak mulia akan selalu melakukan kewajiban-kewajibannya dan akan menjadi sorotan bagi orang lain yang melihat karakter anak yang baik. Pendidikan karakter berkaitan dengan pendidikan yang membangun dan mengembangkan individu seutuhnya baik jasmani maupun rohani dan dapat dilaksanakan sesuai dengan sistem pendidikan di indonesia (Sari, 2020).

Pendidikan karakter yang diterapkan dalam lembaga pendidikan bisa menjadi salah satu saran pemanusiaan dan pembudayaan Koesoema, (2010; 116). Sejalan dengan pendapat tersebut, Wiyani, (2013; 98) menyatakan bahwa sekolah berfungsi sebagai wahana transformasi nilai-nilai luhur yang menentukan corak berpikir dan berperilaku anak sesuai norma dimasyarakat melalui pendidikan karakter. Kita ingin menciptakan sebuah lingkungan hidup yang menghargai hidup manusia, menghargai keutuhan dan keunikan ciptaan, serta menghasilkan sosok pribadi yang memiliki kemampuan intelektual dan moral yang seimbang sehingga masyarakat akan menjadi semakin manusiawi. Nilai-nilai yang ditanamkan sejak dini, bermulai dari pembiasaan dan lambat laun membudaya dalam diri siswa, maka siswa akan memiliki komitmen dalam melaksanakan nilai-nilai tersebut.

Pendidikan karakter pada masa pandemi juga perlu diperhatikan karena pembelajarannya jarak jauh (Daring) yang dimana peserta didik hanya bisa dikontrol secara online tanpa pembelajaran tatap muka dan sulit bagi guru untuk mengetahui karakter peserta didiknya. Belajar dan mengajar yang dilaksanakan melalui pembelajaran Daring/jarak jauh ini dilaksanakan memberikan pengalaman belajar melainkan bukan pembentukan karakter peserta didik (Dewi: 2020). Untuk mengatasi persoalan di atas maka upaya yang harus dilakukan agar tetap terjaga karakter dari peserta didik pada masa pandemi covid-19 yaitu pembelajaran yang harus memasukan atau memadukan nilai-nilai karakter yang sudah diterapkan dalam pembelajaran sehingga karakter yang ada pada peserta didik jangan sampai berkurang bahkan hilang pada masa pandemi covid-19 ini.

Selama pengamatan pada saat praktek mengajar di SDN Tanjungrejo 4 Malang, saya mengamati peserta didik dengan berbagai karakternya masing-masing yang dimana

terdapat karakter secara umum pada peserta didik, mereka senang bermain, kemudian saling ajak untuk bekerjasama, senang meniru, banyak bergerak, hal tersebut terjadi wajar karena peserta didik ingin mendapatkan perhatian yang lebih dari gurunya dengan berbagai macam karakter yang berbeda-beda pada peserta didik, kita sebagai seorang guru juga harus pandai-pandai memahami karakter peserta didik.” Agar bisa menyesuaikan diri dengan peserta didik dan juga harus menambah kedekatan guru dengan peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Kajian Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid-19 di SDN Tanjungrejo 4 Malang” untuk mengetahui secara lebih mendalam bagaimana upaya guru dalam menerapkan pendidikan karakter pada masa pandemic covid-19 dengan keragaman yang dimiliki peserta didik.” Peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian terkait masalah ini. Tujuan dilakukan penelitian ini diantaranya; 1) Untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 di SDN Tanjungrejo 4 Malang; 2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 di SDN Tanjungrejo 4 Malang.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, guru kelas dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survei, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yaitu pedoman survei, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Prosedur penelitian meliputi empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi, tahap analisis data dan tahap pelaporan. Sedangkan analisis data menggunakan empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Cara yang dilakukan dalam memperoleh kebenaran penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi metode dan sumber.

Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN Tanjungrejo 4 Malang.

Berdasarkan hasil wawancara proses pelaksanaan pendidikan karakter di SDN Tanjungrejo 4 Malang dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi. Hal ini senada dengan hasil penelitian Ghufroon (2010) yang mengungkapkan bahwa dalam melakukan proses pembelajaran pendidikan karakter meliputi tiga tahapan yaitu pendahuluan, inti dan penutup, selain itu diperlukan dukungan dari pihak sekolah, guru, orang tua dan siswa dalam proses pelaksanaannya. Selain itu, SDN Tanjungrejo 4 Malang dalam meningkatkan karakter siswa melalui pembelajaran dimasa pandemi covid-

19 membiasakan siswa dengan pemberian tugas proyek dan mewajibkan siswa untuk mengumpulkan tugas tepat waktu serta saling menghormati satu sama lain.

Proses pembelajaran dengan membiasakan siswa pada tugas proyek dapat mengarahkan siswa kepada sikap tanggung jawab, disiplin siswa dalam menyelesaikan tugas hingga pada tahap penyelesaian serta pengumpulan tugas, proses pembelajaran yang demikian akan berdampak pada karakter siswa itu sendiri (Prastowo, 2011:203). Berdasarkan hasil wawancara didapatkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter terutama tanggung jawab, disiplin, toleransi, menghormati dan menghargai sesama tetap ditanamkan kepada siswa melalui pembelajaran daring selama masa pandemi covid-19." Selain itu, selama proses pembelajaran berlangsung guru berusaha untuk mencantumkan nilai-nilai moral kepada siswa melalui praktek (teladan) ataupun secara lisan.

Penerapan pendidikan karakter dalam proses pembelajaran keteladanan merupakan salah satu metode yang efektif dan efisien dalam mengarahkan karakter siswa itu sendiri. Hal ini dikarenakan siswa yang terutama pada usia pendidikan dasar pada umumnya cenderung meniru atau meneladani apa yang dilakukan oleh gurunya entah itu hal yang baik ataupun hal yang buruk Gunawan (2012). Berdasarkan hasil wawancara didapatkan bahwa guru menjadi teladan bagi siswa untuk proses pembelajaran pendidikan karakter. Cara yang dilakukan oleh guru adalah hadir tepat dan mengajar tepat waktu, pekerjaan siswa dikoreksi dan dikembalikan tepat waktu, menjalin komunikasi yang baik dengan siswa dan orang tua. keteladanan lain yang dilakukan oleh guru dengan membaca, disiplin, ramah dan berakhlak akan menjadi contoh dan teladan yang baik bagi siswanya (Ghuuron, 2010).

2. Kendala Yang Dihadapi Dalam Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SDN Tanjungrejo 4 Malang.

Berdasarkan hasil wawancara kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran karakter dimasa pandemi covid-19 antara lain masih ada siswa yang telat masuk dalam kegiatan pembelajaran dengan berbagai alasannya sendiri, selama proses pembelajaran masih ada siswa yang sibuk sendiri. Kendala-kendala lain yang saya temui berupa waktu siswa yang tidak terkontrol dengan baik semisal pernah ada siswa yang mengikuti pembelajaran sambil berkendara, dan ditempat yang ramai, keberhasilan pendidikan karakter yang diharapkan agar siswa dapat mengontrol dan mengubah kepribadiannya kearah yang lebih baik. Dengan kata lain, deskripsi tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan.

Adapun upaya yang dilakukan oleh guru di SDN Tanjungrejo 4 Malang dalam rangkang mengatasi siswanya yang masih belum memiliki nilai-nilai pendidikan karakter itu sendiri dengan cara terlebih dahulu menginformasikan kepada siswa/siswi bahwa kita akan melanjutkan pembelajaran di hari sekian semisal hari rabu. Solusi lain sebelum memulai pelajaran juga sudah menyampaikan materi yang akan dipelajari dengan tujuan agar siswa memiliki persiapan selama proses pembelajaran. Selain itu juga, guru menjalin

kerja sama dengan orang tua dengan membagikan jam-jam pelajaran siswa sehingga orang tua dapat membantu dan mengingatkan siswa untuk mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran nantinya (Badudu, 2019).

Sama seperti pendidikan pada umumnya pendidikan karakter juga memiliki tolak ukur dalam pemberian nilai kepada siswanya. Penilaian pendidikan karakter selama masa pandemi covid-19 di SDN Tanjungrejo 4 Malang melalui beberapa cara. Berdasarkan hasil wawancara tolak ukur penilaian pendidikan karakter di SDN Tanjungrejo 4 Malang meliputi perubahan tingkah laku dari anak-anak itu sendiri kearah yang lebih baik. Perubahan tingkah laku merupakan cerminan keberhasilan penerapan pendidikan karakter yang didukung oleh adanya sikap tanggung jawab, disiplin saling menghormati dan saling menghargai sesama (Raharjo, 2010).

Berdasarkan hasil wawancara nilai-nilai pendidikan karakter siswa/siawi di SDN Tanjungrejo 4 Malang dapat dikatakan sebagian besar sudah memiliki nilai-nilai tersebut dengan memenuhi kriteria atau tolak ukur yang ditentukan oleh guru. Tolak ukur yang dimaksud antara lain siswa mampu menyelesaikan tugas dan mengumpulkan tugas tepat waktu (tanggung jawab). Selain itu, siswa/siswi juga sudah menunjukkan kedisiplinan yang baik dengan menghadiri proses pembelajaran tepat waktu, saling menghormati dan menghargai hal ini, senada dengan Suyandi dalam Putri (2016) mengatakan bahwa tanggung jawab, kedisiplinan, saling menghargai, saling menghormati merupakan suatu bentuk cerminan karakter dari siswa itu sendiri.. Sementara bagi siswa yang belum memenuhi kriteria atau tolak ukur di atas diberi pengarahan oleh guru terkait pentingnya memperoleh nilai-nilai karakter cara ini dilakukan dengan tujuan agar kedepannya siswa dapat memperbaiki dirinya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kajian pendidikan karakter pada masa pandemi covid-19 di sdn tanjungrejo 4 malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut; 1) Pelaksanaan pendidikan karakter di SDN Tanjungrejo 4 Malang meliputi; (perancangan silabus dan RPP), pelaksanaan pembelajaran, penilaian dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran terdiri atas tahap pengahuluan, inti dan penutup. Seriap kegiatan pembelajaran tersebut ada posisi waktu untuk mengaktualisasikan nilai-nilai pendidikan karakter kepada seriappeserta didik. Nilai-nilai pendidikan karakter yang diupayakan dalam proses pembelajaran dimasa pandemik covid-19 SDN Tanjungrejo 4 Malang meliputi; tanggung jawab, pedulilingkungan, peduli terhadap sesama manusia, kedisiplinan, sopan santun, kerja keras; 2) Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada masa pendemi covid-19 di SDN Tanjungrejo 4 Malang semangat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran yang menurun, mengikuti pembelajaran sambil berkendara, mengikuti proses pembelajaran ditempat yang ramai, serta telat masuk dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran yang dapat membantu mengembangkan pendidikan karakter siswa di SDN Tanjungrejo 4 Malang. Adapun saran tersebut sebagai berikut; 1) Sebagai seorang pendidik dalam hal ini adalah guru harus mampu memahami kondisi dan karakteristik setiap peserta didik, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik; 2) Untuk mengetahui karakter siswa pihak sekolah atau guru sebaiknya melakukan kerja sama dengan orang tua siswa dengan memberikan lembar kegiatan siswa. Semisal lembar kegiatan siswa yang berkaitan dengan kegiatan siswa sesudah dan sebelum proses pembelajaran. Lembar kegiatan siswa isi diisi oleh orang tua dan dikembalikan kepada guru sebagai tambahan referensi dalam pemberian nilai karakter siswa itu sendiri selama di masa pandemik covid-19; dan 3) Untuk mengurangi faktor penghambat, pihak sekolah sebaiknya menambahkan fasilitas pendukung proses pembelajaran, selain itu, pihak sekolah perlu merancang strategi baru dengan mempertemukan siswa seminggu sekali dengan kelas yang berbeda, semisal dalam satu minggu siswa kelas 1 dapat bertemu dan melangsungkan pembelajaran disekolah dengan mematuhi protokol yang dianjurkan oleh pemerintah. Hal ini bertujuan agar guru dapat mengetahui secara langsung dan pasti perkembangan siswa. Bagi kelas yang lain dapat menyesuaikan dengan jadwal yang ada semisal minggu kedua dan seterusnya.”

Daftar Rujukan

- Azzet, Akhmal Muhaimin. 2010. Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia: Relevansi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemajuan Bangsa. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- de Wit E, v. D. 2016. SARS and MERS: recent insights into emerging coronaviruses. *Nat Rev Microbiol*, 523-34.
- Dewi, W. A. F. 2020. Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.
- Domenico, L. Di, Pullano, G., Colletti, P., Hens, N., & Colizza, V. 2020. Expected impact of school closure and telework to mitigate COVID-19 Epidemic in France.
- Musfiqon, H. M. 2012. *metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Koesoema Doni A. 2010. Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global. Jakarta: Krasindo.
- Sari, D. P. 2020. Kreativitas Pendidikan Karakter di Keluarga pada Pandemi Covid-19. (Diii), 107–114.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Wibowo, Agus. 2012. Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wahyudi, N 2020. Imbas Pandemi Virus Corona bagi Dunia Pendidikan Indonesia dan Global (The impact of the corona virus pandemic for the world of education in indonesia and globally).
- WHO. (2020, Januari 1). <http://www.who.int//indonesia/news>. Dipetik Oktober 05, 2020, dari <http://www.who.int//indonesia>: <http://www.who.int//indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Surat Edaran Menteri Nomor 36962/MPK.A/HK/2020. Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19.